

**PENDAPAT SISWA TENTANG SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS  
PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI SDN TLOGOADI  
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



**Oleh:**

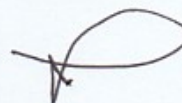
**Denis Candra Setiawan  
09604224029**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pendapat Siswa Tentang Servis Bawah dan Servis Atas dalam Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Di SDN Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Denis Candra Setiawan, NIM. 09604224029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2013  
Pembimbing



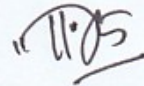
Suhadi, M. Pd  
NIP. 19600505198803 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pendapat Siswa Tentang Servis Bawah dan Servis Atas dalam Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Di SDN Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2013  
Yang menyatakan,



Denis Candra Setiawan  
NIM 09604224029

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pendapat Siswa Tentang Servis Bawah dan Servis Atas dalam Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Di SDN Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013" yang disusun oleh Denis Candra Setiawan, NIM. 09604224029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 29 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		03/12/13
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		03/12/13
Sudardiyono, M.Pd	Penguji I		15/11-13
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II		14/11-13

Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

takkan pernah lelah hingga rasa lelah itu lelah mengejar, akan terus berjuang  
hingga kemenangan itu menjadi nyata (Peneliti)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Almamaterku Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
2. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Sumija dan Ibu Yayuk Triwijati yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
3. Adikku Diki Ari Setiawan, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
4. Semua temanku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.

**PENDAPAT SISWA TENTANG ATAS SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS  
DALAM PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI SDN  
TLOGOADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:

Denis Candra Setiawan

09604224029

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pendapat siswa kelas V SDN Tlogoadi Mlati Sleman tentang faktor-faktor penyebab kesulitan melakukan servis atas dan servis bawah dalam permainan bolavoli mini. Dari rumusan permasalahan tersebut diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah mengetahui pendapat siswa kelas V SDN Tlogoadi Mlati Sleman tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan siswa kesulitan melakukan servis atas dan servis bawah dalam permainan bolavoli mini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, yang berjumlah 36 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan sampel populasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian mendapati bahwa faktor ekstrinsik lebih dominan dalam menyebabkan siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta mengalami kesulitan belajar permainan bolavoli yaitu sebesar 58.6%, sedang faktor intrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan sebesar 23.1%. Berdasarkan macam kedua faktor tersebut, faktor yang paling besar dalam menyebabkan belajar permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta yaitu, faktor alat dan fasilitas sebesar 12.6%, faktor peran orangtua sebesar 12.4%, faktor fisik sebesar 12.3%, faktor materi pembelajaran sebesar 12.3%, faktor psikis sebesar 10.8%, faktor lingkungan sebesar 10.8%, dan faktor Guru sebesar 10.5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di SDN Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta menganggap bahwa faktor fisik, psikis, guru, materi pembelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan serta peran orang tua dapat menyebabkan kesulitan servis atas dan servis bawah dalam permainan bolavoli mini.

Kata kunci : Permainan Bolavoli, Sevis Bawah dan Servis Atas

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih secara tulus kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr Rochmat Wahab yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Or, selaku ketua jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Suhadi, M. Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan, dan dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai dan sebagai Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan nasehat.
6. Bapak Drs. Husni Thamrin, selaku Pembimbing Akademik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SDN Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta yang telah berperan serta dalam membantu penelitian.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas saran, kritik, dan bantuannya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Segala bentuk bantuan selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Permainan Bolavoli.....	7
B. Teknik Servis dalam Permainan Bolavoli.....	8
C. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	16
D. Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini di Sekolah.....	18
E. Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Servis Bawah dan Servis Atas Permainan Bolavoli Mini.....	21
F. Penelitian yang Relevan.....	28
G. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32

D. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	33
E. Uji Coba Instrumen.....	37
F. Teknik Analisis Penelitian.....	39
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	50
B. Implikasi.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
D. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Kisi-kisi Angket Uji Coba..... 36
Tabel 2.	Kisi-kisi Angket Penelitian..... 36
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Faktor Fisik..... 41
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Faktor Psikis..... 43
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Faktor Guru ..... 44
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Faktor Materi Pembelajaran ..... 45
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Faktor Alat dan Fasilitas ..... 46
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan ..... 47
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Faktor Peranan Orang Tua..... 48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Bolavoli.....	8
Gambar 2. Gerakan Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli.....	12
Gambar 3. Sikap perkenaan tangan terhadap bola saat melakukan tenis servis	13
Gambar 4. Arah pantulan dan perkenaan tangan pada bola saat servis <i>floating</i>	14
Gambar 5. Sikap perkenaan bola pada servis cekis.....	15

## DAFTAR DIAGRAM

		Halaman
Diagram 1.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Fisik.....	42
Diagram 2.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Psikis.....	43
Diagram 3.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Guru.....	44
Diagram 4.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Materi Pelajaran.....	45
Diagram 5.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Alat dan Fasilitas.....	46
Diagram 6.	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Lingkungan.....	47
Diagram 7	Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Lingkungan.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jalur pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam bidang peningkatan taraf hidup dan kecerdasan bangsa. Pendidikan dirasakan sangat penting bagi umat manusia. Proses pendidikan yang semakin berkembang pada potensi positif manusia dapat dilaksanakan serta dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan akan terwujud apa yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia, yaitu kecerdasan manusia Indonesia seutuhnya.

Kecerdasaan tidak akan memberi arti apapun tanpa tubuh yang sehat oleh sebab itu, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental, sosial, dan emosional. Pendidikan jasmani juga merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan selain itu juga mengembangkan peserta didik secara oraganik, neuromuskuler, intelektual, dan sosial.

Pendidikan jasmani sangat penting bagi semua orang tak terkecuali bagi siswa Sekolah Dasar, karena melalui pendidikan jasmani siswa akan lebih sehat dalam berpikir maupun bertindak. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga yang meliputi atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada siswa Sekolah Dasar adalah permainan bola voli. Bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan secara beregu. Dalam permainan bolavoli terdapat satu jenis permainan bolavoli mini yang terdiri dari 2 regu dengan masing-masing regu berjumlah 4 orang.

Pembelajaran permainan bolavoli sendiri tetap menekankan pada penguasaan teknik-teknik dasarnya, seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Semua teknik dasar ini saling mendukung dalam bermain. Salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah servis. Teknik dasar servis sendiri ada beberapa macam, yaitu servis bawah, servis atas dan *jump service*. Penguasaan teknik servis ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam melakukannya maka merugikan regu sendiri dimana tim lawan akan mendapat angka sesuai terlebih jika permainan

bolavoli dengan sistem *rally point*. Untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai teknik dasarnya terlebih dahulu. Teknik dasar yang diajarkan kepada pemula dalam melakukan servis adalah servis bawah dan servis atas.

Tidak semua siswa Sekolah Dasar dapat melakukan terknik servis bawah dan servis atas dengan baik dan benar. Servis yang benar bertujuan untuk mendaratkan bola di daerah lapangan lawan atau agar lawan tidak dapat mengembalikan bola servis tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, anak bola servis harus melewati net dan mendarat di daerah lawan yang kosong. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dari anak yang melakukan servis.

Menurut pengamatan peneliti di SDN Tlogoadi Mlati Sleman banyak siswa kelas V yang kesulitan dalam melakukan servis bawah dan servis atas saat bermain bolavoli, baik dalam proses pembelajaran maupun ketika melakukan permainan yang sesungguhnya. Apalagi ketika dilaksanakan pertandingan antar kelas, dimana pertandingan akan berjalan tidak menarik, disebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyeberangkan bola melewati atas net ketika melakukan servis bawah maupun servis atas. Beberapa anak juga terlihat kesakitan setelah melakukan servis bawah dan servis atas, banyak anak yang gagal melakukan servis atas dan servis bawah karena bola melambung ke samping melewati garis lapangan permainan. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah dan atas masih kurang. Berdasar pengamatan tersebut diketahui bahwa anak sulit melakukan servis atas dan servis bawah dengan baik dan benar sehingga hasilnya tidak sesuai dengan tujuan dari servis dalam permainan bolavoli.

Pendidikan jasmani pada dasarnya untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kesehatan jasmani, dengan tidak mengesampingkan meningkatkan kemampuan anak, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk melakukan olahraga seperti kemampuan dasar dalam permainan bolavoli. Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, jika para siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani secara teratur dari awal sampai dengan akhir dengan baik diharapkan kemampuan atau *skill* anak dalam melakukan permainan bolavoli akan meningkat apabila didukung dengan latihan yang terus menerus dan menggunakan cara yang betul, disamping akan menghasilkan tingkat kesegaran jasmani yang tinggi dan juga kemampuan yang lebih baik khususnya dalam permainan bolavoli.

Kesulitan anak dalam mengembangkan teknik/*skill* permainan bolavoli sangat dimungkinkan dipengaruhi faktor-faktor tertentu. Faktor tersebut dapat muncul dari diri anak sendiri (interinsik) maupun dari luar diri anak (eksterinsik), untuk mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Siswa kelas V SD N Tlogoadi Mlati Sleman kesulitan dalam melakukan servis bawah dan servis atas pada permainan bolavoli.
2. Belum diketahui faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman.
3. Siswa tidak dapat melakukan servis atas dan servis bawah melewati net.
4. Siswa tidak dapat melakukan servi atas dan servis bawah sesuai tujuannya.
5. Pembelajaran teknik dasar bermain bolavoli masih terbatas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak meluas dalam pembahasannya mengenai “Identifikasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bola voli di SD N Tlogoadi Mlati Sleman”.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli siswa kelas V SDN Tlogoadi Mlati Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas V SD N Tlogoadi Mlati Sleman kesulitan dalam proses pembelajaran servis bawah dan servis atas pada permainan bolavoli.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai pengalaman melakukan penelitian dengan menggunakan kaidah-kaidah dan pedoman tentang penelitian.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Guru

Dapat menemukan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam melakukan servis bawah dan servis atas.

#### b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa kesulitan dalam melakukan servis bawah dan servis atas pada permainan bolavoli.

#### c. Umum

Dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

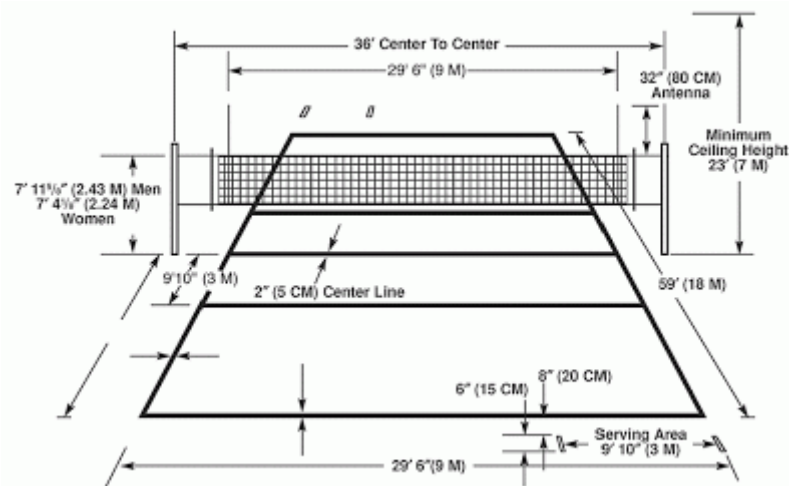
#### **A. Hakikat Permainan Bolavoli**

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama *Mintonette*, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi "*Volley Ball*". Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W.Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus (Herry Koesyanto, 2003: 7).

Permainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

Lapangan permainan bolavoli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 m dan lebar 9 m, semua garis batas lapangan, garis tengah, garis daerah serang adalah 3 m (daerah depan). Garis batas itu diberi tanda batas dengan menggunakan tali, kayu, cat/kapur, kertas yang lebarnya tidak lebih dari 5 cm. lapangan permainan bola voli terbagi menjadi dua bagian sama besar yang masing-masing luasnya 9 x 9 meter. Di tengah lapangan dibatasi garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing lapangan terdiri dari atas daerah serang dan daerah pertahanan (Syarif, 2010: <http://sarjanaku.com>).

Gambar 1: Lapangan Permainan Bolavoli



Sumber : Syarif, 2010: <http://sarjanaku.com>

## B. Teknik Servis dalam Permainan Bolavoli

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang mengandalkan keterampilan setiap individu pemain, maka dalam permainan ini memerlukan teknik dasar sebaik mungkin agar dapat bermain dengan baik, maka perlu

kiranya setiap pemain secara perorangan berusaha meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli secara sempurna (Suharno, 2004: 12).

Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: servis, pas bawah, pas atas, umpan, *smash*, bendungan (*block*) (Suharno, 2004: 14). Salah satu dari beberapa teknik tersebut adalah servis. Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadi kesalahan, karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh point, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Pada mulanya servis hanyalah merupakan pukulan pembukaan untuk memulai permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini tidak hanya sebagai permulaan pertandingan, jika ditinjau dari sudut taktik adalah merupakan suatu awal untuk mendapatkan nilai agar regu berhasil meraih kemenangan. Servis adalah suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain belakang yang berada di daerah servis untuk memukul bola dengan satu tangan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan perputaran bola serta ketepatan bola ketempat kosong, kepada pemain garis belakang kepada pemain yang melakukan perpindahan tempat (Muhajir, 2006: 8).

Secara umum servis dapat dikatakan sebagai pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik, maka servis dapat dikatakan sudah merupakan serangan awal untuk mendapat nilai

dan agar suatu regu berhasil mendapat kemenangan. Servis dapat dilakukan dengan ketentuan (M. Yunus, 2003: 69) sebagai berikut :

1. Servis pertama pada set pertama, begitu juga pada set penentuan dilakukan oleh suatu regu yang ditentukan dengan undian.
2. Set yang lainnya akan dimulai oleh regu yang tidak giliran servis pertama pada set terdahulu.
3. Apabila regu yang menang dalam permainan (*rally*) akan berhak mendapatkan angka dan berhak mendapatkan giliran servis dengan melakukan rotasi letak permainan bergerak dari posisi kanan depan ke posisi kanan belakang.
4. Wasit pertama mengizinkan untuk dilakukan servis sesudah dicek bahwa kedua regu telah siap dimainkan dan juga *server* berada dalam posisi pegang bola.
5. Waktu melakukan servis bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian dari lengan sesudah bola dilambungkan dari tangan.
6. Pada saat melakukan servis, *server* tidak boleh menginjak garis lapangan (termasuk garis akhir) atau lantai di luar batas daerah servis.
7. *Server* harus memukul bola dalam 5 detik sesudah wasit pertama meniup peluinya untuk dilakukan servis.
8. Apabila servis dilakukan sebelum wasit meniup peluit, servis tersebut dibatalkan dan diulangi lagi.
9. Apabila sesudah bola dilambungkan atau terlepas, *server* membiarkan jatuh di lapangan tanpa tersentuh bola tersebut, itu sebagai satu persiapan servis.
10. Sesudah satu kali dilakukan persiapan servis, wasit memberikan hak kembali dilakukan servis tanpa menunda waktu, dan *server* harus melakukan selama tiga detik berikutnya.
11. Hanya satu kali persiapan servis yang diperkenankan untuk setiap melaksanakan servis.
12. Pemain dari regu yang melaksanakan servis tidak boleh menghalangi, melalui pentabiran (menutupi pandangan) dari pandangan *server* atau arah datangnya bola.
13. Merupakan kesalahan servis apabila :
  - a. Kesalahan posisi servis (salah rotasi).
  - b. Servis tidak dilakukan secara benar (tidak berada di daerah servis).
  - c. Pelanggaran peraturan tentang persiapan servis.
14. Merupakan kesalahan servis setelah bola dipukul apabila:
  - a. Bola disentuh pemain sendiri ketika dilakukan servis atau gagal melewati bidang tegak lurus dari net.
  - b. Bola keluar.
  - c. Terlintas di atas pentabiran perorangan atau berkelompok.
15. Bila *server* salah servis dan lawan salah posisi adalah kesalahan servis dikenakan sangsi.

16. Jika pelaksanaan servis benar, tetapi setelah kemudian servis tersebut menjadi salah (keluar dan sebagainya) kesalahan posisi tersebut yang diutamakan dan dikenakan sangsi.

Dalam permainan bolavoli terdapat istilah servis bawah dan servis atas, yaitu :

1. Servis Bawah

Servis bawah adalah servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah (Wikipedia, <http://id.wikipedia.org/wiki/Bolavoli>).

Menurut M. Yunus (2003: 69) tahap-tahap melakukan servis bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap permulaan berdiri di daerah servis menghadap kelapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh digenggam atau dengan telapak tangan terbuka lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada ditengahnya.
- 2) Gerakan pelaksanaan. Bola dilambungkan dipundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik kebelakang, kemudian diayunkan kearah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggamannya ditegangkan.
- 3) Gerak lanjut (*follow through*). Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan kedepan, dengan melangkahakan kaki kanan kedepan dan segera masuk kelapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan.

Gambar 2: Gerakan Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli



Sumber : Sabri, <http://sarjanaku.com>

## 2. Servis Atas

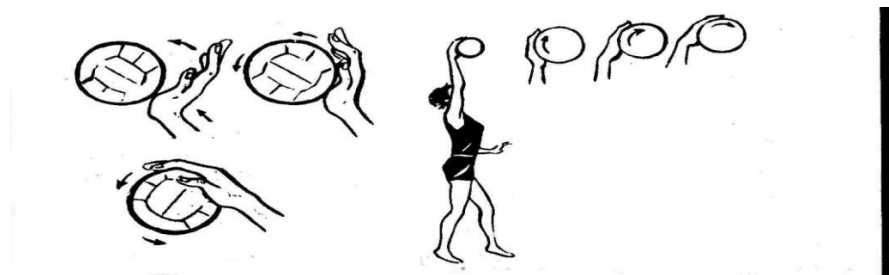
Melakukan servis atas mungkin merupakan sesuatu yang menantang bagi siswa. Untuk menggunakan servis ini, siswa harus mampu melempar secara konsisten dan harus memiliki *power* serta koordinasi untuk memukul bola ke atas jaring dengan menggunakan suatu gerakan melempar tangan atas. Lemparan merupakan kunci keberhasilan melakukan servis atas. Sebuah bola yang dilemparkan terlalu tinggi atau terlalu rendah, terlalu jauh kedepan, terlalu jauh ke belakang, atau terlalu jauh menyamping akan memaksa pemain “mengejar” lemparan dan bergerak keluar dari rangkaian gerakan sebelum kontak yang benar. Untuk membuat lemparan, pemain mengangkat bola kira-kira setinggi 30 sampai 45 cm dari tangan yang memegang bola ketika bola tangan direntangkan secara penuh.

Adapun macam servis atas bola voli, (Suharno HP, 2001: 19-21) adalah sebagai berikut :

a. Tennis servis

Sikap permulaan: ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih depan dari kaki kanan. Tangan kiri menyangga bola sedang tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas kurang lebih 50 cm di atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan. Sikap saat perkenaan bola : setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada smash. Sikap akhir: Setelah bola dipukul dengan top spin kemudian pemain melangkah ke depan dengan sikap siap normal.

Gambar 3: Sikap perkenaan tangan terhadap bola saat melakukan tennis servis



Sumber: Suharno HP, 2001: 19.

b. *Floating Servis* (mengapung)

Sikap permulaan: Sikap seperti pada saat persiapan servis tenis. Bola dipegang tangan kiri, tangan kanan berada di samping atas setinggi pelipis. Sikap saat perkenaan bola: Bola dilambungkan dengan tangan kiri agak ke samping atas kanan depan tidak terlalu tinggi, begitu bola melambung ke atas setinggi kepala maka

segeralah tangan kanan dipukulkan dibagian tengah belakang bola. Agar menghasilkan bola *float* maka tangan waktu memukul tidak diikuti gerakan pergelangan tangan. Ini dapat diusahakan dengan cara : 1) Memukul bola dengan ibu jari dilipat menempel, 2) Memukul bola dengan tumit tangan, 3) Tangan dalam keadaan menggenggam. Sikap akhir: Setelah tangan kanan memukul bola maka dilanjutkan dengan melangkah ke depan masuk masuk lapangan permainan dan mengambil sikap siap normal.

Gambar 4: Arah pantulan dan perkenaan tangan pada bola saat servis *floating*



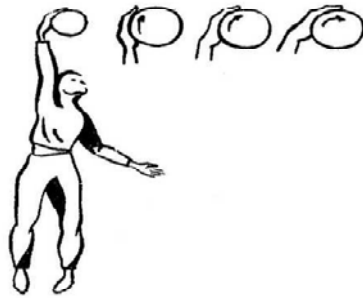
Sumber: Suharno HP, 2001: 20.

c. Servis cekis

Sikap permulaan: Ambil sikap berdiri menyamping dengan tubuh bagian kiri lebih dekat jaring. Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola. Pada saat bola akan dilambungkan maka badan diliukkan kearah belakang sedikit dan lutut ditekuk. Bola dilambungkan ke atas, begitu bola lepas dari tangan maka tangan kanan ditarik ke samping kanan bawah, badan dalam keadaan meliuk ke samping kanan bawah. Bila bola setinggi sejangkauan tangan

maka secepatnya badan bersama-sama lengan dibawa meliuk ke samping kiri. Sikap saat perkenaan bola: Perkenaan tangan pada bola di bagian bawah belakang bola. Pukulan tangan pada bola dibantu dengan liukan badan, lecutan lengan dan gerakan pergelangan tangan sedemikian bola setelah dipukul mental dengan keras dan top spin. Karena putaran dan kerasnya pukulan maka bola akan menjalani lintasannya dengan cepat dan tajam jatuhnya. Sikap akhir: Setelah bola berhasil dipukul maka segera berat badan dipindahkan kekaki kiri dan terus diikuti dengan gerakan maju masuk ke lapangan permainan.

Gambar 5 : Sikap perkenaan bola pada servis cekis.



Sumber: Suharno HP, 2001: 21

Setelah mengetahui tahapan-tahapan dalam melakukan servis atas dalam permainan bolavoli tersebut maka pelatih, guru, dan pemain dapat mempergunakan koreksi terhadap kesalahan umum dalam servis. Kesalahan umum dalam servis (Suharno H.P, 2001: 34) sebagai berikut :

- 1) Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya servis sebelum menjalankan.

- 2) Lambungan bola terlalu jauh dan tinggi dari kepala, sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- 3) Kurang pemikiran arah, sasaran dan arti dari servis.
- 4) Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah mengerjakan servis.
- 5) Gerakan tangan, tubuh dan kaki kurang lentur dalam melaksanakan servis secara luwes.
- 6) Kurang memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku dalam pertandingan
- 7) Tangan pemukul terlalu lurus sehingga pukulan tidak merupakan cambukan serta kaku gerakannya.
- 8) Servis dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan
- 9) Saat memukul bola kaki kanan didepan kaki kiri (bagi yang tidak kidal), sehingga ada gerakan tubuh yang berlawanan dengan sasaran servis (otot-otot antagonis bekerja lebih efektif).

### **C. Hakikat Permainan Bolavoli Mini**

Bolavoli mini termasuk kedalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalam setiap regunya adalah 4 orang. Permainan ini dilakukan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannyapun berukuran kecil (Suwarso & Sumaryo, 2010:72). Peraturan permainan bolavoli mini dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasikan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah (Sri Mawarti, 2009:70).

Bolavoli mini bukan hanya dipergunakan sebagai pengenalan pada bolavoli bagi anak-anak, tapi juga cocok untuk para pemula dewasa (dengan sedikit perubahan pada peraturannya, misalnya mengenai tinggi net). Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bolavoli mini adalah panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah

seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm (Sri Mawarti, 2009:71).

Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004:18):

1. Panjang lapangan 12 meter
2. Lebar lapangan 6 meter
3. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
4. Tinggi net untuk putri 2 meter
5. Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram

Cara bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal pantulan sah. Rotasi putaran pemain sama seperti permainan bolavoli. Pergantian pemain, mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, selama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*" (Sri Mawarti, 2009:71).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini adalah suatu permainan modifikasi dari cabang olah raga bolavoli yang disesuaikan dengan kemampuan anak-anak dan dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu yang disesuaikan dengan permainan bolavoli sebenarnya.

Menurut Rukmana (2002: 24) salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

- a) Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b) Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Permainan bolavoli mini menuntut kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c) Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

#### **D. Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini di Sekolah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya

meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala, 2005: 13). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Andun Sudijandoko, 2010:1).

Dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan adalah pendekatan PAKEM. Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) seiring dengan munculnya Program *Managing Basic Education* atau MBE. Menurut Karismanto (2003: 2) PAKEM merupakan sebuah pendekatan umum. PAKEM yang disebut Pembelajaran Kontekstual di SD atau MI bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

Pendekatan PAKEM bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang lebih melengkapi siswa dengan keterampilan-keterampilan, pengetahuan dan sikap bagi kehidupan kelak. Aktif diartikan siswa maupun berinteraksi untuk menunjang pembelajaran anak didik. Dengan memberikan

kesempatan siswa aktif akan mendorong kreativitas siswa dalam belajar maupun memecahkan kesulitan belajar (Aisyah, dkk, 2007: 44).

Agar pembelajaran menyenangkan diperlukan penguatan, memberi pengakuan dan merayakan kerja keras siswa dengan tepuk tangan, poster umum, catatan pribadi atau saling menghargai. Kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan harus tetap bersandar pada tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bolavoli perlu adanya modifikasi yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

Beberapa sifat khas anak pada masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar (Wardani, dkk, 2005: 3) ialah sebagai berikut :

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
4. Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi kenginannya, setelah kira-kira umur 11,0 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri.
5. Anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
6. Gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk kegiatan bermain bersama-sama. Di dalam permainan biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Salah satunya memodifikasi olahraga bolavoli menjadi permainan bolavoli mini. Permainan bolavoli mini di sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan olahraga bolavoli kepada siswa tanpa harus memberatkan fisik siswa, karena kondisi fisik siswa berbeda dengan pemain bolavoli/atlet yang

telah dewasa. Tujuan utamanya adalah mengenalkan dan mempraktekkan gerakan-gerakan dasar permainan bolavoli. Bolavoli mini dimainkan beregu antara 2-4 masing-masing regu, pada permainan bolavoli mini tidak menggunakan sistem spesialisasi pemain (semua pemain bermain di seluruh posisi), setiap pemain dalam setiap tim harus ikut bermain, selalu mendapat arahan dan pengawasan dari guru penjas. Peralatan yang digunakan dalam permainan bola volimini berupa bolavoli mini (ukuran 3 atau 4) atau bola voli normal (ukuran 5). Menggunakan bola yang sintetis atau kulit bukan yang terbuat dari karet, dapat menggunakan lapangan badminton atau setengah lapangan bolavoli normal, dapat menggunakan tali untuk net atau net badminton apabila net voli tidak ada.

#### **E. Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Servis Bawah dan Servis Atas Permainan Bolavoli Mini**

Proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu faktor yang berasal dari diri individu/intrinsik yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu/ekstrinsik (Sri Rumini. dkk, 2001: 60). Proses pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan sesuai dengan harapan, terkadang muncul hambatan-hambatan seperti terjadinya kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2001: 88). Faktor kesulitan pembelajaran servis atas dan servis bawah bolavoli dapat berupa :

- a. Faktor intrinsik atau faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

1) Faktor Fisik

Seseorang baik postur tubuh maupun kemampuan gerakannya sangat menentukan seseorang tersebut dapat melakukan dan menguasai suatu cabang olahraga. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, kekuatan, ketepatan, dan koordinasi.

Perkembangan kemampuan fisik dan motorik murid sangat erat kaitannya dengan perkembangan dan pertumbuhan fisiknya, murid-murid SD kelas V pertumbuhan fisiknya belum maksimal, jadi kemampuan fisiknya belum mampu melaksanakan kegiatan motorik seperti orang dewasa. Ini berarti kemampuan fisiknya masih terbatas untuk melakukan permainan bolavoli sesuai dengan peraturan permainan untuk pertandingan, oleh sebab itu peraturan, alat maupun lapangan serta lama rangsangan/bermain murid harus disesuaikan dengan kemampuan modifikasi namun demikian ide permainan tetap mendapat perhatian (Bachtiar, dkk, 2004: 10).

2) Faktor Psikis

Kondisi psikis dapat berupa kecerdasan, bakat, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, amosi, dan penyesuaian diri. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil

belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik (Rusman, 2012:124).

- b. Faktor ekstrinsik atau faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor tersebut, yaitu :

1) Guru

Keterampilan gerak atau berolahraga sangat dipengaruhi oleh pemahaman informasi. Sebelum gerak dilakukan oleh siswa, seorang guru penjas harus menjelaskan gerakan yang akan dilakukan untuk kemudian guru memberikan contoh. Agar informasi mudah dipahami siswa, maka harus disampaikan secara singkat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa (Rusli Lutan, 2000: 58).

Persyaratan guru ialah mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan, norma yang berlaku. Persyaratan agar guru penjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik (Sukintaka, 2001: 41-42), ialah :

- a) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b) Memahami karakteristik anak didiknya.
- c) Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan kotorik danketerampilan motorik.
- d) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai sertamengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- f) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- g) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.

- h) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Sebagai seorang guru harus memiliki standar kompetensi

(Agus Suryobroto, 2005: 15), sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kepribadian menguasai landasan kependidikan
- 2) Menguasai bahan pelajaran menyusun program pengajaran
- 3) Melaksanakan program pengajaran menilai hasil dan proses belajarmengajar
- 4) Menyelenggarakan program bimbingan
- 5) Menyelenggarakan administrasi sekolah kerjasama dengan sejawat dan masyarakat
- 6) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Secara khusus tugas guru penjas secara nyata sangat kompleks antara lain sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih dan sebagai pembimbing (Agus Suryobroto, 2005: 8).

## 2) Materi Pelajaran

Tujuan pengetahuan adalah untuk mengembangkan daya pikir, untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi dengan penguasaan materi. Contohnya siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan teknik servis bawah dan servis atas dalam permainan bolavoli, atau dapat memberikan alasan mengapa kaki harus ditekuk, siku diluruskan dan sebagainya. Tujuan afektif adalah tujuan yang diarahkan agar murid dapat mengembangkan sikap. Contohnya, siswa senang bermain permainan bolavoli mini atau murid patuh terhadap

peraturan bermain bolavoli mini atau siswa bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan dalam permainan bolavoli mini seperti mempraktekkan teknik servis bawah dan servis atas. Tujuan sosial adalah tujuan yang lebih diarahkan kepada bentuk-bentuk kerjasama dan memberikan bantuan kepada teman. Contohnya, siswa dapat bekerjasama dan membantu teman dalam bermain bolavoli mini. Dengan dirumuskannya tujuan pembelajaran permainan bolavoli, maka batasan-batasan materi yang akan dipelajari murid-murid menjadi jelas, serta guru dapat memutuskan cara dan jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Bachtiar, dkk, 2004: 7).

### 3) Alat dan Fasilitas (Sarana dan Prasarana)

Menurut Agus Suryobroto (2005: 4) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa, sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Fasilitas olahraga memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa fasilitas, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar, tanpa didukung adanya alat dan fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan

gairah praktek bagi siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap hal ini akan memberikan gairah belajar pada siswa.

#### 4) Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega (Rusman, 2012: 124).

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang dapat menunjang suatu proses kependidikan atau bahkan secara langsung digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan (Abudin Nata, 2001: 211).

#### 5) Peranan Orangtua

Tugas orang tua terhadap anaknya yaitu mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma agama, nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat. Di samping itu orang tua juga harus mampu mengembangkan potensi anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan kepribadian dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Secara sadar orang tua mengemban

kewajiban untuk memelihara dan membina anaknya sampai ia mampu berdiri sendiri (dewasa), baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun moral serta keagamaannya.

Orang tua berperan menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat dengan postur tubuh yang lebih baik, maka anak-anak harus diberi makanan yang bergizi dan seimbang. Secara mental supaya anak-anak tumbuh cerdas dan cemerlang, maka selain kelengkapan gizi perlu juga diberi motivasi belajar disertai sarana dan prasarana belajar yang memadai. Sedangkan secara sosial supaya anak-anak dapat mengembangkan jiwa sosial dan budi pekerti yang baik mereka harus diberi peluang untuk bergaul mengaktualisasi diri, memupuk kepercayaan diri seluas-luasnya. Bila belum juga terpenuhi biasanya karena soal teknik seperti hambatan ekonomi atau kondisi sosial orang tua (Ari Puspaningrum, 2011: 16).

Menurut Singgih D Gunarsa (2002: 38) dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu peran ayah dan peran ibu, secara umum peran kedua individu tersebut adalah :

- 1) Peran ibu
  - a) Memenuhi kebutuhan biologis dan fisik
  - b) Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten
  - c) Mendidik, mengatur dan mengendalikan anak
  - d) Menjadi contoh dan teladan bagi anak
- 2) Peran ayah adalah
  - a) Ayah sebagai pencari nafkah

- b) Ayah sebagai suami yang penuh pengertian dan memberi rasa aman
- c) Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak
- d) Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Danang Agus Yuniarto (2006) dengan judul faktor-faktor kesulitan *passing* atas yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PIRI II Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang mengalami kesulitan sebesar 39,50 %. Sedangkan faktor intrinsik siswa yang mengalami kesulitan sebesar 34,71%. Dan faktor ekstrinsik (39,50%) lebih besar kesulitannya daripada faktor instrinsik (34,71%).
2. Penelitian Asmoro Hadi (2004) yang berjudul: "faktor-faktor kesulitan belajar permainan bolavoli kelas III SMK YPKK 2 Sleman. Dengan hasil penelitian bahwa faktor intrinsik lebih dominan dalam menyebabkan siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman mengalami kesulitan belajar permainan bolavoli yaitu sebesar 36,80%, dan faktor ekstrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan sebesar 24,43%. Kemudian berdasarkan analisis data dan indikatornya baik faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor yang paling besar dalam menyebabkan belajar permainan bola voli siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman yaitu faktor fisik sebesar 52,65%, faktor lingkungan sebesar 48,5%, faktor psikis

sebesar 23,70%, faktor alat dan fasilitas sebesar 21,57% dan faktor guru sebesar 9,52%.

### **G. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dengan konsep yang dipelajari, permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada model atau cara guru menyampaikan materi pelajaran. Seringkali materi yang diajarkan oleh guru kurang tertanam kuat dalam benak siswa.

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu, untuk kemajuan hidupnya. Dengan belajar ini seseorang akan mengalami perubahan, baik perubahan dalam afektif, kognitif, maupun psikomotor yang penting bagi dirinya sendiri, di mana perubahan tersebut ada yang tampak dan ada yang tidak tampak dan bersifat relatif menetap, yang diperoleh dari pengalaman dan latihan.

Pembelajaran materi teknik dasar permainan bolavoli yaitu servis bawah dan servis atas merupakan proses belajar yang bisa dilakukan dengan cara bimbingan pemberian pengetahuan atau materi serta praktek menggunakan permainan bolavoli mini. Namun terkadang proses pembelajaran menemukan kendala dalam pembelajaran permainan bolavoli mini kendala tersebut muncul dalam bentuk adanya kesulitan siswa dalam melakukan servis bawah dan servis atas. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses

pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor yang muncul dari dalam diri siswa sendiri maupun faktor yang muncul dari luar diri siswa.

Sudah menjadi bagian dari tugas, guru penjas dituntut untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa-siswanya. Dalam lingkup pendidikan jasmani seorang guru penjas sudah seharusnya mempunyai kompetensi untuk mengembangkan kemampuan fisik siswanya, apabila terjadi ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dan kondisi riil siswa, maka dapat dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian tersebut dalam hal ini faktor penyebab siswa kesulitan dalam melakukan servis bawah dan servis atas permainan bolavoli. Hasil identifikasi tersebut kemudian dapat digunakan sebagai rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian akan memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga masalah dapat dipecahkan secara terarah. Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode analisis yang merupakan suatu bentuk penulisan dengan tujuan menggambarkan, melukiskan serta menganalisa kenyataan yang ada pada permasalahan yang diteliti.

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metoda deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif angket, test, interview dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain (Winarno Surakhmad, 2002: 139).

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan akan menggambarkan faktor-faktor kesulitan belajar servis bawah dan servis atas pada permainan bolavoli mini di kelas V SDN Tlogoadi Mlati Sleman.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Suharsimi Arikunto, 2006: 7) variabel adalah suatu gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun tingkatannya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu faktor-faktor kesulitan belajar servis bawah dan servis atas dalam permainan bolavoli siswa kelas V di SDN Tlogoadi Mlati Sleman.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

1. Faktor intrinsik (dari diri siswa) berupa :
  - a. Faktor fisik
  - b. Faktor psikis
2. Faktor ekstrinsik (dari luar siswa) berupa :
  - a. Faktor guru
  - b. Faktor materi pelajaran
  - c. Faktor alat dan fasilitas
  - d. Faktor lingkungan
  - e. Faktor peranan orangtua

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006: 130) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Tlogoadi Mlati Sleman yang berjumlah 36 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto (2006: 120) jika jumlah populasi obyek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua, tetapi jika lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai dengan 15% dari populasi yang ada, berdasarkan kedua teori tersebut, maka sampel yang digunakan sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Tlogoadi Mlati Sleman yang berjumlah 36 siswa.

## 3. *Sampling*

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya presisi dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2005: 125). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh/*total sampling* adalah teknik sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 124).

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Kuisisioner atau angket, yaitu sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan menyidik faktor-faktor kesulitan belajar servis bawah dan servis atas siswa kelas V di SD N Tlogoadi Mlati Sleman, yang terdiri dari faktor siswa, faktor guru, faktor materi pelajaran, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan serta faktor peranan orangtua. Langkah-langkah menyusun angket sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli

mini siswa kelas V di SDNegeri Tlogoadi Mlati Sleman. Yang dimaksud identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli mini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan siswa putri SD Negeri Tlogoadi Mlati mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas dan servis bawah permainan bola voli mini.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor yang dapat mengidentifikasi kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli mini siswa kelas V di SDNegeri Tlogoadi Mlati Sleman yaitu :

- 1) Faktor intrinsik (siswa) berupa :
  - a) Faktor fisik
  - b) Faktor psikis
- 2) Faktor ekstrinsik yang berupa :
  - a) Faktor guru
  - b) Faktor materi pelajaran
  - c) Faktor alat dan fasilitas
  - d) Faktor lingkungan
  - e) Faktor peranan orangtua

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Butir pernyataan dalam

angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor kesulitan belajar servis bawah dan servis atas bolavoli siswa kelas atas di SD N Tlogoadi Mlati Sleman. Adapun kisi-kisi angket uji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan belajar Servis Bawah dan Servis Atas	Intrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		2. Psikis	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	Ekstrinsik	1. Guru	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
		2. Materi pelajaran	19, 20, 21, 22, 23	5
		3. Alat dan Fasilitas	24, 25, 26, 27, 28, 29	6
		4. Lingkungan	30, 31, 32, 33, 34, 35	6
		5. Peran orang tua	36, 37, 38, 39, 40	5
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

Setelah melaksanakan uji coba berikut hasil analisis item angket :

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan belajar Servis Bawah dan Servis Atas	Intrinsik	3. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		4. Psikis	7, 8, 9*, 10, 11, 12	5
	Ekstrinsik	6. Guru	13, 14*, 15, 16, 17, 18	5
		7. Materi pelajaran	19*, 20, 21, 22, 23	4
		8. Alat dan Fasilitas	24, 25*, 26*, 27, 28, 29	4
		9. Lingkungan	30, 31, 32, 33, 34, 35	6
		10. Peran orang tua	36, 37, 38, 39, 40	5
<b>Jumlah</b>				<b>35</b>

Keterangan: (\*) butir gugur

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan survei, dengan instrumen penelitian berupa angket. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Identifikasi faktor kesulitan belajar siswa kelas V di SDN Tlogoadi Mlati Sleman dalam melakukan servis bawah dan servis atas permainan bolavoli, yaitu faktor intrinsik yang memuat faktor fisik dan faktor psikis serta faktor ekstrinsik yang memuat faktor guru faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas, faktor lingkungan dan faktor peran orangtua. Pengumpulan dengan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas V SDN Tlogoadi Mlati Sleman. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara dibacakan oleh peneliti. Peneliti memberikan arahan dan petunjuk kepada subyek tentang prosedur mengisi angket. Angket dijawab diluar kegiatan belajar, setelah dijawab dikumpulkan dan dianalisis.

### **E. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mengukur apakah butir-butir pernyataan dalam angket mempunyai validitas dan realibilitas serta angket benar-benar dapat digunakan untuk mengukur permasalahan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Ujicoba dilaksanakan di SD Plaosan II Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, terhadap siswa kelas V pada tanggal 25 Juni 2013, dengan jumlah siswa sebanyak 24 anak. Hasil angket yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 17 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir angket. Pengukuran tingkat validitas menggunakan uji *product moment* dari Pearson dengan cara mengkorrelasikan antara jumlah skor item dengan jumlah skor total. Uji validitas dengan taraf signifikansi 5% (0.05) dan  $n = 24$  orang, diperoleh nilai  $r$  tabel = 0.404. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan butir valid jika harga  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r$  hitung lebih kecil dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Item/butir yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 35 butir valid dan 5 butir gugur. Selengkapnya disajikan pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2012: 356). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.948. Selengkapnya disajikan pada lampiran.

## F. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Wina Sanjaya (2009: 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Anas Sudijono (2006: 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase

$F$  : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  : Jumlah sampel

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden dan pengamatan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli di SD N Tlogoadi Mlati Sleman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Tlogoadi Mlati Sleman berjumlah 36 siswa. Dari gambaran ini dapat diketahui distribusi frekuensi data penelitian yaitu identifikasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli di SD N Tlogoadi Mlati Sleman.

Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli di SD N Tlogoadi Mlati Sleman, diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 35 pernyataan yang terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) intrinsik, dan (2) ekstrinsik. Dengan rincian faktor intrinsik terbagi atas faktor fisik dan psikis sementara faktor ekstrinsik terbagi menjadi guru, materi pembelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan dan peranan orang tua. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase (%).

Hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### **1. Faktor Intrinsik**

a. Faktor Fisik

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor fisik tertuang dalam butir 6 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Fisik

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	91	42
2	Setuju	95	44
3	Tidak Setuju	28	13
4	Sangat Tidak Setuju	2	1
<b>Jumlah Jawaban</b>		216	100

Berdasarkan Tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa dari 6 item pernyataan tentang faktor fisik (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 6 = 216$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 44% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 1%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

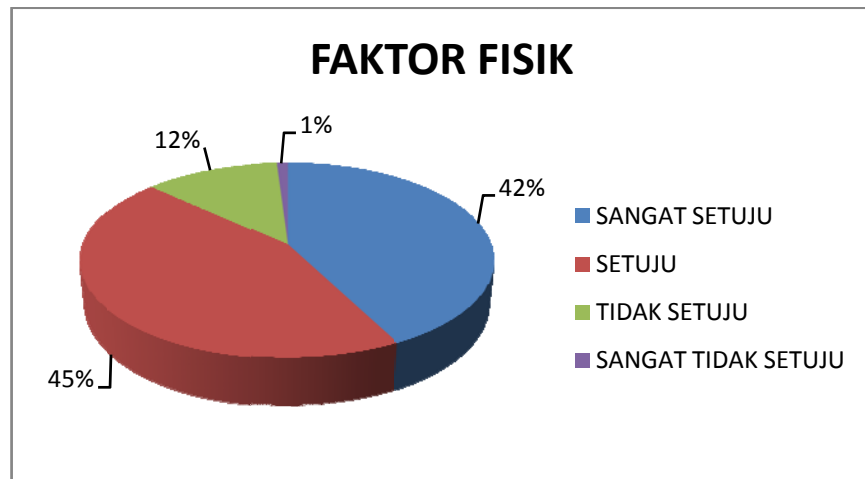


Diagram 1  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah pada Faktor Fisik

b. Faktor Psikis

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor psikis tertuang dalam butir 5 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 7, 8, 9, 10, dan 11 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Psikis

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	59	33
2	Setuju	78	43
3	Tidak Setuju	43	24
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah Jawaban</b>		180	100

Berdasarkan Tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan tentang faktor psikis (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 5 = 180$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 43% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 0%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

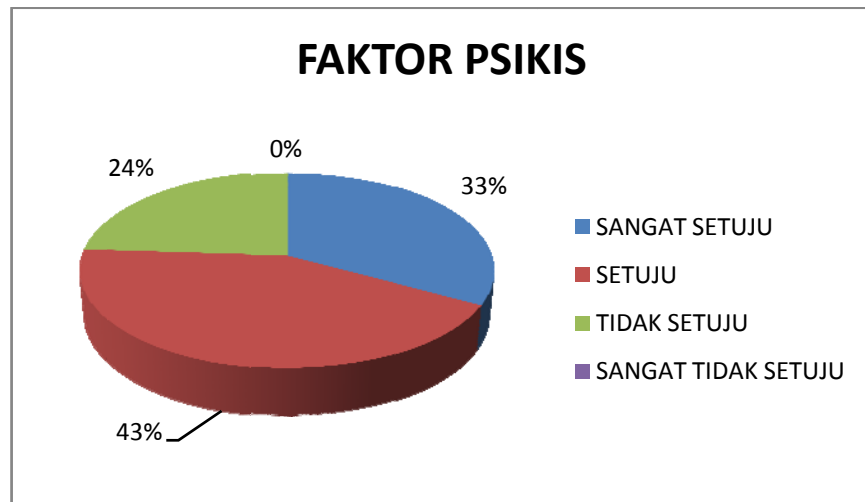


Diagram 2  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Psikis

## 2. Faktor Ekstrinsik

### a. Guru

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor guru tertuang dalam butir 5 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 11, 12, 13, 14, 15 dan 16 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Guru

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	22
2	Setuju	93	52
3	Tidak Setuju	46	25
4	Sangat Tidak Setuju	2	1
<b>Jumlah Jawaban</b>		180	100

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa dari 4 item pernyataan tentang faktor ekstrinsik guru (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 5 = 180$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 52% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 1%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

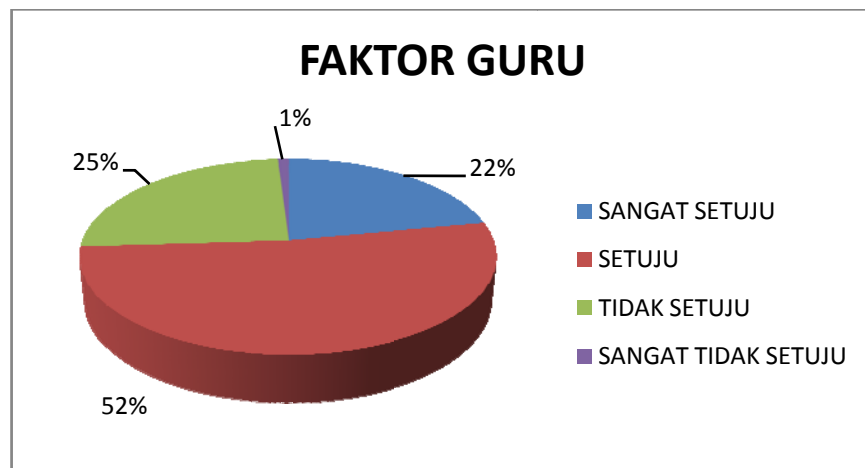


Diagram 3  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Guru

b. Materi Pembelajaran

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor materi pembelajaran tertuang dalam butir 4 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 17, 18, 19 dan 20 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Materi Pembelajaran

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	60	42
2	Setuju	63	44
3	Tidak Setuju	20	13
4	Sangat Tidak Setuju	1	1
<b>Jumlah</b>		144	100

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa dari 3 item pernyataan tentang faktor ekstrinsik materi pembelajaran (jumlah sampel x jumlah item = 36 x 4 = 144 jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 44% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 1%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

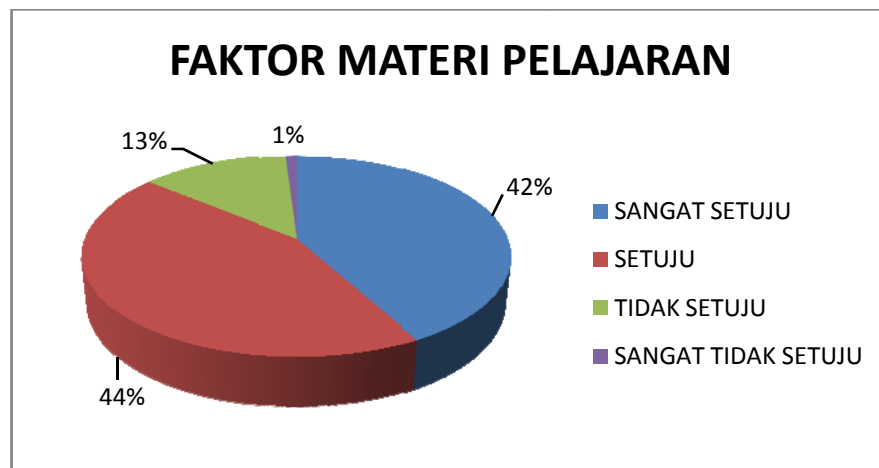


Diagram 4  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Materi Pelajaran

c. Alat dan fasilitas

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor alat dan fasilitas tertuang dalam butir 4 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 21, 22, 23 dan 24 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Alat dan Fasilitas

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	56	39
2	Setuju	71	49
3	Tidak Setuju	17	12
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		144	100

Berdasarkan Tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa dari 2 item pernyataan tentang faktor ekstrinsik alat dan fasilitas (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 4 = 144$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 49% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 0%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

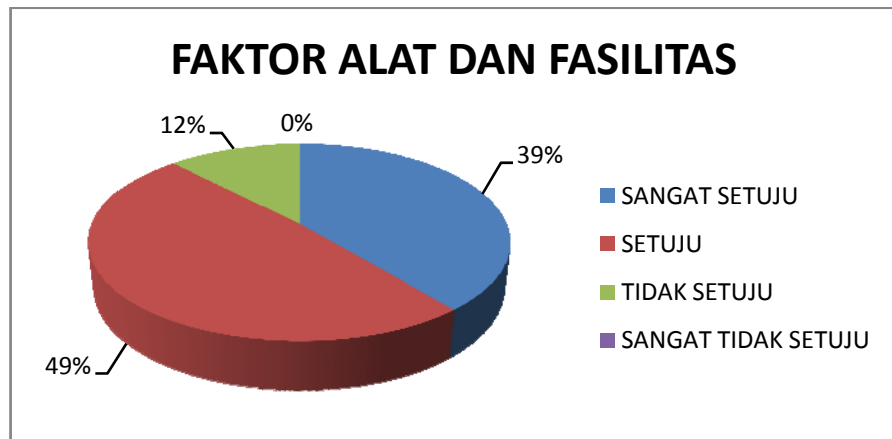


Diagram 5  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Alat dan Fasilitas

d. Lingkungan

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor lingkungan tertuang dalam butir 6 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	60	27
2	Setuju	107	49
3	Tidak Setuju	49	24
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		216	100

Berdasarkan Tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa dari 4 item pernyataan tentang faktor ekstrinsik lingkungan (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 6 = 216$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 49% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 0%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

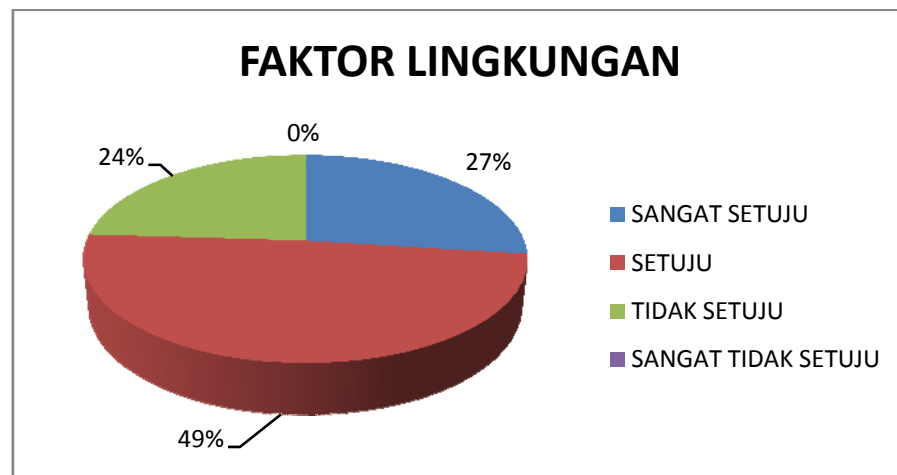


Diagram 6  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Lingkungan

e. Peranan Orang Tua

Pernyataan angket yang memuat identifikasi tentang faktor peranan orang tua tertuang dalam butir 5 butir pernyataan yaitu pada butir nomor 31, 32, 33, 34 dan 35 yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Peranan Orang Tua

No	Jawaban Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	77	43
2	Setuju	78	44
3	Tidak Setuju	23	12
4	Sangat Tidak Setuju	2	1
<b>Jumlah</b>		180	100

Berdasarkan Tabel 9 tersebut dapat diketahui bahwa dari 4 item pernyataan tentang faktor ekstrinsik peranan orangtua (jumlah sampel x jumlah item =  $36 \times 5 = 180$  jawaban) jumlah terbanyak adalah jawaban Setuju yaitu 44% dan terendah adalah Sangat Tidak Setuju yaitu 1%. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram :

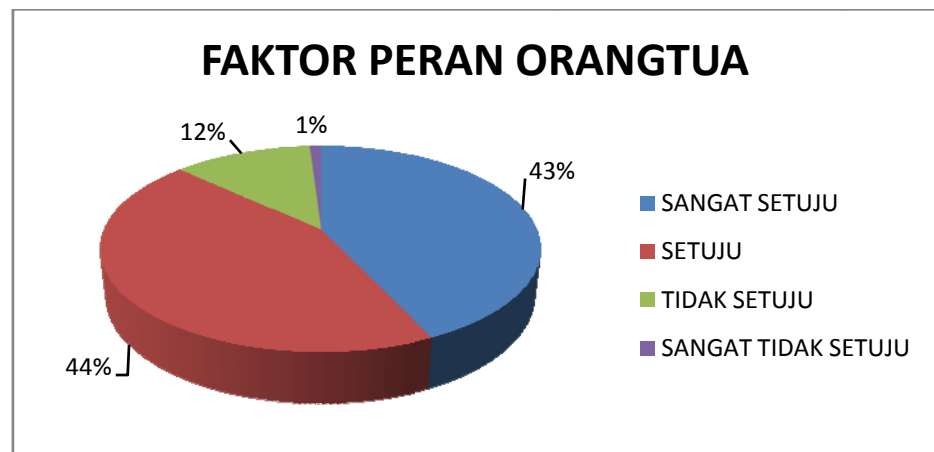


Diagram 7  
Hasil Angket Kesulitan Pembelajaran Servis Atas dan Servis Bawah  
pada Faktor Lingkungan

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada 35 siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh data bahwa faktor interinsik yang terdiri dari 2 faktor Fisik dan Psikis memperoleh total jawaban setuju sebanyak 23.1% dari 7 faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli, sedangkan faktor ekstrinsik yang terdiri dari 5 faktor yaitu faktor Guru, Materi Pelajaran, Alat dan Fasilitas, Lingkungan dan Faktor Peran Orangtua memperoleh total jawaban setuju sebanyak 58.6%. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor ekstrinsik lebih dominan dalam menyebabkan kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli pada siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan analisis hasil angket tiap faktor dapat diketahui bahwa total jawaban setuju pada faktor Fisik sebesar 12.3%, pada faktor Psikis sebesar 10.8%, pada faktor Guru sebesar 10.5%, pada faktor Materi Pembelajaran sebesar 12.3%, pada faktor Alat dan Fasilitas sebesar 12.6%, pada faktor Lingkungan sebesar 10.8% dan pada faktor Peran Orangtua sebesar 12.4%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa faktor Guru merupakan faktor terendah sedangkan faktor alat dan fasilitas merupakan faktor tertinggi penyebab kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli pada siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli pada siswa kelas V di SD Negeri Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta berdasarkan kategori faktor yaitu faktor interinsik dan faktor ekterinsik, yaitu faktor ekstrinsik sebesar 58.6% lebih dominan dibandingkan faktor intrinsik sebesar 23.1%. Berdasar macamnya faktor Fisik sebesar 12.3%, pada faktor Psikis sebesar 10.8%, faktor Guru sebesar 10.5%, faktor Materi Pembelajaran sebesar 12.3%, faktor Alat dan Fasilitas sebesar 12.6%, faktor Lingkungan sebesar 10.8% dan faktor Peran Orangtua sebesar 12.4%.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini turut dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berhubungan dengan kondisi siswa maupun kondisi diluar diri siswa seperti yang berperan dalam menimbulkan kesulitan pembelajaran servis bawah dan servis atas dalam permainan bolavoli mini. Kedua faktor tersebut (intrinsik dan ekstrinsik) tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu dengan yang lain, untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal kedua faktor tersebut harus dikendalikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu :

1. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Penelitian ini hanya membahas besarnya faktor-faktor kesulitan belajar servis bawah dan servis atas permainan bolavoli yang terbatas pada faktor intrinsik dan ekstrinsik secara deskriptif. Penelitian akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

### **D. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan, implikasi di atas, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran penjas, sangat diharapkan guru selalu menambah pengetahuan yang berhubungan dengan cabang olahraga boalvoli khususnya materi servis bawah dan servis atas, juga meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru penjas.

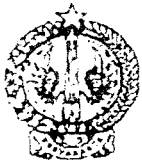
2. Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penjas disekolah, khususnya untuk pembelajaran servis bawah dan servis atas permainan bolavoli

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Abudin Nata, (2001). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Penada Media
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andun Sudijandoko, (2010). *Pembelajaran pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Agus Suryobroto, (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY
- Ari Puspaningrum, (2011). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak di RA Muslimat Nahdhatul Ulama Kedungsari Bandongan*. Temanggung: FAI STAINU.
- Bachtiar, dkk. (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Voli*. Semarang: FIK Unnes.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir, (2006). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- M. Yunus, (2003). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Syarif, (2010): <http://sarjanaku.com>. diakses pada tanggal 10 Juli 2013
- Suharno, (2004). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIPYogyakarta
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Bagian Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

- Sabri, 2010. *Pengertian, Sejarah dan Teknik Dasar Bolavoli*. <http://sarjanaku.com>. diakses pada tanggal 10 Juli 2013
- Singgih D Gunarsa. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sri Mawarti, (2009). *Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Nomor 2
- Sri Rumini. dkk, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP, (2001). *Dasar-dasar permainan Bola Voli*, Yogyakarta: FPOK IKIP
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esagrafika
- Winarno Surakhmad, (2002). *Pengantar Methodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wikipedia, *Bolavoli*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Bolavoli>. diakses pad tanggal 10 Juli 2013

# LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5821/N/7/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 348/UN.34.16/PP/2013  
Tanggal : 09 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DENIS CANDRA SETIAWAN NIP/NIM : 09604224029  
Alamat : JL COLOMBO NO.1, YOGYAKARTA  
Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V DI SD N TLOGOADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013  
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 12 Juli 2013 s/d 12 Oktober 2013

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

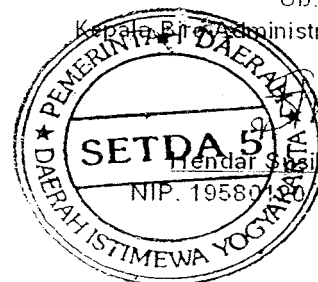
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

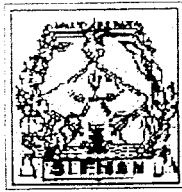
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman, cq Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
- Yang Bersangkutan



Endang Susilowati, SH  
NIP. 19580401198503 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2475 / 2013

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5821/V/7/2013 Tanggal : 12 Juli 2013  
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : DENIS CANDRA SETIAWAN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224029  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Krapyak VII Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta  
No. Telp / HP : 081804182861  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MINI KELAS V DI SD TLOGOADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**  
Lokasi : SD Tlogoadi Mlati Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 Juli 2013 s/d 12 Oktober 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Juli 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

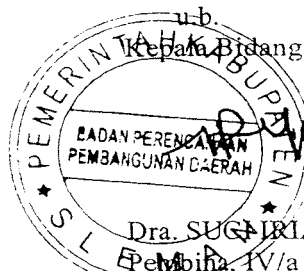
Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Ka. SD Tlogoadi, Mlati, Sleman
7. Dekan FIK-UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUGRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pejabat, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2475 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/5821/V/7/2013 Tanggal : 12 Juli 2013  
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DENIS CANDRA SETIAWAN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224029  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Krapyak VII Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta  
No. Telp / HP : 081804182861  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MINI KELAS V DI SD TLOGOADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**  
Lokasi : SD Tlogoadi Mlati Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 Juli 2013 s/d 12 Oktober 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 15 Juli 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Ka. SD Tlogoadi, Mlati, Sleman
7. Dekan FIK-UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOADI**

Alamat : Getas, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55286 Telp 869515

**SURAT KETRANGAN**  
**NO :02/Tlg/VII/2013**

Yang bertandatangan di bawah

Nama : Y. Ester Murtinah, AMa.Pd.  
NIP : 19531106 197402 2 002  
Pangkat/Gol.R : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa

Nama : DENIS CANDRA SETIAWAN  
No. Mahasiswa : 09604224029  
Program/Tingkat : S1  
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Rumah : Krapyak VII Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian di SD N Tlogoadi selama 3 bulan mulai tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan 12 Oktober 2013 dengan judul :

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MINI KELAS V DI SD TLOGOADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012/2013

Demikian Surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Tlogoadi, 17 Juli 2013

Kepala Sekolah  
  
Y. Ester Murtinah, AMa.Pd.  
S LNP. 19531106 197402 2 002

# HASIL UJI COBA

Nama	Item Pernyataan																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																	
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3													
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3												
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3										
4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3										
5	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3										
6	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3									
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3								
8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4							
9	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4							
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
13	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
15	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
16	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
17	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
18	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
19	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
20	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Keterangan :  
 Sangat Setuju = 4  
 Setuju = 3  
 Tidak Setuju = 2  
 Sangat Tidak Setuju = 1

# VALIDITAS ITEM ANGGKET

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 1
TOTAL	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 1	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 2
TOTAL	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 2	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 3
TOTAL	Pearson Correlation	1	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 3	Pearson Correlation	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

		TOTAL	item no 4
TOTAL	Pearson Correlation	1	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 4	Pearson Correlation	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

#### Correlations

		TOTAL	item no 5
TOTAL	Pearson Correlation	1	.407*
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	24	24
item no 5	Pearson Correlation	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

#### Correlations

		TOTAL	item no 6
TOTAL	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	24	24
item no 6	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

#### Correlations

		TOTAL	item no 7
TOTAL	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		TOTAL	item no 7
item no 7	Pearson Correlation	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 8
TOTAL	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 8	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 9
TOTAL	Pearson Correlation	1	-.262
	Sig. (2-tailed)		.217
	N	24	24
item no 9	Pearson Correlation	-.262	1
	Sig. (2-tailed)	.217	
	N	24	24

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 10
TOTAL	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	24	24
item no 10	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 11
TOTAL	Pearson Correlation	1	.603**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	24	24
item no 11	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 12
TOTAL	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	24	24
item no 12	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 13
TOTAL	Pearson Correlation	1	.411*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	24	24
item no 13	Pearson Correlation	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	24	24

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 14
TOTAL	Pearson Correlation	1	-.321
	Sig. (2-tailed)		.127
	N	24	24
item no 14	Pearson Correlation	-.321	1
	Sig. (2-tailed)	.127	
	N	24	24

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 15
TOTAL	Pearson Correlation	1	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 15	Pearson Correlation	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 16
TOTAL	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 16	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 17
TOTAL	Pearson Correlation	1	.418*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	24	24
item no 17	Pearson Correlation	.418*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	24	24

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

**Correlations**

		TOTAL	item no 18
TOTAL	Pearson Correlation	1	.486*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		TOTAL	item no 18
item no 18	Pearson Correlation	.486*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 19
TOTAL	Pearson Correlation	1	-.117
	Sig. (2-tailed)		.586
	N	24	24
item no 19	Pearson Correlation	-.117	1
	Sig. (2-tailed)	.586	
	N	24	24

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 20
TOTAL	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	24	24
item no 20	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	24	24

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 21
TOTAL	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	24	24
item no 21	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 22
TOTAL	Pearson Correlation	1	.608**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	24	24
item no 22	Pearson Correlation	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 23
TOTAL	Pearson Correlation	1	.459*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	24	24
item no 23	Pearson Correlation	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	24	24

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 24
TOTAL	Pearson Correlation	1	.566**
	Sig. (2-tailed)		.004

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		TOTAL	item no 24
TOTAL	N	24	24
item no 24	Pearson Correlation	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 25
TOTAL	Pearson Correlation	1	.120
	Sig. (2-tailed)		.575
	N	24	24
item no 25	Pearson Correlation	.120	1
	Sig. (2-tailed)	.575	
	N	24	24

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 26
TOTAL	Pearson Correlation	1	.281
	Sig. (2-tailed)		.183
	N	24	24
item no 26	Pearson Correlation	.281	1
	Sig. (2-tailed)	.183	
	N	24	24

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 27
TOTAL	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 27	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 28
TOTAL	Pearson Correlation	1	.437*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	24	24
item no 28	Pearson Correlation	.437*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 29
TOTAL	Pearson Correlation	1	.444*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	24	24
item no 29	Pearson Correlation	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 30
TOTAL	Pearson Correlation	1	.494*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	24	24
item no 30	Pearson Correlation	.494*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 31
TOTAL	Pearson Correlation	1	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		TOTAL	item no 31
TOTAL	N	24	24
item no 31	Pearson Correlation	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 32
TOTAL	Pearson Correlation	1	.486*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	24	24
item no 32	Pearson Correlation	.486*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 33
TOTAL	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	24	24
item no 33	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 34
TOTAL	Pearson Correlation	1	.514*
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	24	24
item no 34	Pearson Correlation	.514*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 35
TOTAL	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
item no 35	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 36
TOTAL	Pearson Correlation	1	.485*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	24	24
item no 36	Pearson Correlation	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		TOTAL	item no 37
TOTAL	Pearson Correlation	1	.598**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	24	24
item no 37	Pearson Correlation	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

**Correlations**

		TOTAL	item no 38
TOTAL	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		TOTAL	item no 38
item no 38	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 39
TOTAL	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	24	24
item no 39	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

**Correlations**

		TOTAL	item no 40
TOTAL	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	24	24
item no 40	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.950	35

# ANGKET UJI COBA

## Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Servis Bawah dan Servis Atas Permainan Bola voli Mini Siswa Kelas V di SD N Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/213

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas ahir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisipertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

DenisCandra Setiawan

09604224029

### Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : SangatSetuju

S : Setuju

TS : TidakSetuju

STS : SangatTidakSetuju

### Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		✓		

Nama : .....

Kelas : .....

Faktor	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Saya lebih senang melakukan servis menggunakan tangan kanan				
	2. Saya lebih senang melakukan servis menggunakan tangan kiri				
	3. Saat melakukan servis tangan saya terasa sakit				
	4. Tangan saya cepat lelah ketika berlatih servis bawah dan servis atas				
	5. Saat melakukan servis saya menggunakan tenaga yang besar				
	6. Siswa yang berbadan tinggi selalu bisa melakukan servis bawah dan servis atas dengan tepat				
PSIKIS	7. Lebih percaya diri melakukan servis tanpa dilihat teman				
	8. Merasa canggung bila melakukan gerakan servis yang salah				
	9. Selalu berusaha melakukan servis melewati net				
	10. Selalu yakin dapat melakukan servis bawah				
	11. Selalu yakin dapat melakukan servis atas				
	12. Selalu belajar untuk bisa melakukan servis bawah dan servis atas				
GURU	13. Guru memberikan contoh melakukan servis bawah dengan baik				

	14. Guru memberikan contoh melakukan servis atas dengan baik				
	15. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerakan servis bawah dan servis atas				
	16. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli mini				
	17. Penjelasan guru mengenai gerakan servis bawah dan servis atas mudah dimengerti				
	18. Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan servis bawah dan servis atas dengan benar				
MATA PELAJARAN	19. Permainan bolavoli mini jarang dipraktekkan				
	20. Siswa mempraktekkan teknik servis bawah dan servis atas lebih dari 3 kali dalam satu semester				
	21. Permainan bolavoli mini merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	22. Materi gerakan servis mudah dipahami				
	23. Saya memahami teori melakukan servis atas dan servis bawah				
ALAT DAN FASILITAS	24. Bola plastik lebih mudah untuk digunakan				
	25. Bola karet lebih mudah untuk digunakan				
	26. Perlengkapan permainan bolavoli mini cukup tersedia di sekolah				
	27. Terdapat lapangan yang cocok untuk bermain bolavoli mini di sekolah				
	28. Tersedia bola voli yang memadai untuk berlatih servis bawah dan servis atas di sekolah				
	29. Ada tempat untuk berlatih servis bawah dan servis atas di sekolah				

LINGKUNGAN	30. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan melakukan servis bawah dan servis atas				
	31. Teman yang tidak dapat melakukan gerakan servis dengan benar pantas ditertawakan				
	32. Permainan bolavoli sering terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	33. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	34. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama keluarga				
	35. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli dari pada sepakbola				
PERAN ORANGTUA	36. Orangtua selalu menaschati berolahraga dengan rutin				
	37. Orangtua saya mengetahui permainan bolavoli mini				
	38. Orangtua saya berusaha membelikan bola voli ketika saya minta				
	39. Orangtua mendampingi saat saya berlatih servis bawah dan servis atas di rumah				
	40. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				

# HASIL PENELITIAN

Nama	Item Pernyataan																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3		
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4		
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4		
4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3		
5	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
6	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
7	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3		
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
10	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
11	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
15	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
16	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	
19	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
20	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	
21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
28	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
31	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
34	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

Keterangan : Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1

# HASIL ANGKET FAKTOR FISIK

## Frequency Table

item1. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	38.9	38.9	38.9
	Sangat Setuju	22	61.1	61.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item2. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Setuju	19	52.8	52.8	61.1
	Sangat Setuju	14	38.9	38.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item3. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	9	25.0	25.0	27.8
	Setuju	15	41.7	41.7	69.4
	Sangat Setuju	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item4. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Setuju	15	41.7	41.7	44.4
	Sangat Setuju	20	55.6	55.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item5. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	16.7	16.7	16.7
	Setuju	19	52.8	52.8	69.4
	Sangat Setuju	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item6. Faktor Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	9	25.0	25.0	27.8
	Setuju	13	36.1	36.1	63.9
	Sangat Setuju	13	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# HASIL ANKET PADA FAKTOR PSIKIS

## Frequency Table

item7. Faktor Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	36.1	36.1	36.1
	Setuju	13	36.1	36.1	72.2
	Sangat Setuju	10	27.8	27.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item8. Faktor Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	36.1	36.1	36.1
	Sangat Setuju	23	63.9	63.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item9. Faktor Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	22.2	22.2	22.2
	Setuju	24	66.7	66.7	88.9
	Sangat Setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item10. Faktor Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5.6	5.6	5.6
	Setuju	17	47.2	47.2	52.8
	Sangat Setuju	17	47.2	47.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item11. Faktor Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	55.6	55.6	55.6
	Setuju	11	30.6	30.6	86.1
	Sangat Setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

## HASIL ANGGKET PADA FAKTOR GURU

### Frequency Table

item12. Faktor Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	44.4	44.4	44.4
	Setuju	17	47.2	47.2	91.7
	Sangat Setuju	3	8.3	8.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item13. Faktor Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5.6	5.6	5.6
	Tidak Setuju	12	33.3	33.3	38.9
	Setuju	17	47.2	47.2	86.1
	Sangat Setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item14. Faktor Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	25.0	25.0	25.0
	Setuju	23	63.9	63.9	88.9
	Sangat Setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item15. Faktor Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	13.9	13.9	13.9
	Setuju	23	63.9	63.9	77.8
	Sangat Setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item16. Faktor Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	11.1	11.1	11.1
	Setuju	13	36.1	36.1	47.2
	Sangat Setuju	19	52.8	52.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# HASIL ANGKET PADA FAKTOR MATERI PELAJARAN

## Frequency Table

item17. Faktor Materi Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Setuju	15	41.7	41.7	50.0
	Sangat Setuju	18	50.0	50.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item18. Faktor Materi Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	4	11.1	11.1	13.9
	Setuju	13	36.1	36.1	50.0
	Sangat Setuju	18	50.0	50.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item19. Faktor Materi Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	11.1
	Setuju	20	55.6	55.6	66.7
	Sangat Setuju	12	33.3	33.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item20. Faktor Materi Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	27.8	27.8	27.8
	Setuju	15	41.7	41.7	69.4
	Sangat Setuju	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# HASIL ANKET PADA FAKTOR ALAT DAN FASILITAS

## Frequency Table

item21. Faktor Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Setuju	16	44.4	44.4	47.2
	Sangat Setuju	19	52.8	52.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item22. Faktor Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	13.9	13.9	13.9
	Setuju	22	61.1	61.1	75.0
	Sangat Setuju	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item23. Faktor Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Setuju	14	38.9	38.9	47.2
	Sangat Setuju	19	52.8	52.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item24. Faktor Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	22.2	22.2	22.2
	Setuju	19	52.8	52.8	75.0
	Sangat Setuju	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# HASIL ANGGKET PADA FAKTOR LINGKUNGAN

## Frequency Table

item25. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	11.1	11.1	11.1
	Setuju	22	61.1	61.1	72.2
	Sangat Setuju	10	27.8	27.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item26. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	44.4	44.4	44.4
	Setuju	14	38.9	38.9	83.3
	Sangat Setuju	6	16.7	16.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item27. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	41.7	41.7	41.7
	Setuju	12	33.3	33.3	75.0
	Sangat Setuju	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item28. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	19.4	19.4	19.4
	Setuju	21	58.3	58.3	77.8
	Sangat Setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item29. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	19.4	19.4	19.4
	Setuju	24	66.7	66.7	86.1
	Sangat Setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item30. Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	38.9	38.9	38.9
	Sangat Setuju	22	61.1	61.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# HASIL ANGGKET PADA FAKTOR PERAN ORANGTUA

## Frequency Table

item31. Faktor Peran Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Setuju	19	52.8	52.8	61.1
	Sangat Setuju	14	38.9	38.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item32. Faktor Peran Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	27.8	27.8	27.8
	Setuju	13	36.1	36.1	63.9
	Sangat Setuju	13	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item33. Faktor Peran Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Setuju	16	44.4	44.4	50.0
	Sangat Setuju	18	50.0	50.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item34. Faktor Peran Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Setuju	12	33.3	33.3	41.7
	Sangat Setuju	21	58.3	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

item35. Faktor Peran Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	6	16.7	16.7	19.4
	Setuju	18	50.0	50.0	69.4
	Sangat Setuju	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

# ANGKET PENELITIAN

## Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Servis Bawah dan Servis Atas Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD N Tlooadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/213

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas ahir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Denis Candra Setiawan

09604224029

### Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : SangatSetuju  
S : Setuju  
TS : TidakSetuju  
STS : SangatTidakSetuju

### Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

FISIK	1. Saya lebih senang melakukan servis menggunakan tangan kanan				
	2. Saya lebih senang melakukan servis menggunakan tangan kiri				
	3. Saat melakukan servis tangan saya terasa sakit				
	4. Tangan saya cepat lelah ketika berlatih servis bawah dan servis atas				
	5. Saat melakukan servis saya menggunakan tenaga yang besar				
	6. Siswa yang berbadan tinggi selalu bisa melakukan servis bawah dan servis atas dengan tepat				
PSIKIS	7. Lebih percaya diri melakukan servis tanpa dilihat teman				
	8. Merasa canggung bila melakukan gerakan servis yang salah				
	9. Selalu yakin dapat melakukan servis bawah				
	10. Selalu yakin dapat melakukan servis atas				
	11. Selalu belajar untuk bisa melakukan servis bawah dan servis atas				
GURU	12. Guru memberikan contoh melakukan servis bawah dengan baik				
	13. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerakan servis bawah dan servis atas				
	14. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli mini				
	15. Penjelasan guru mengenai gerakan servis bawah dan servis atas mudah dimengerti				
	16. Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan servis bawah dan servis atas				

	dengan benar				
MATA PELAJARAN	17. Siswa mempraktekkan teknik servis bawah dan servis atas lebih dari 3 kali dalam satu semester				
	18. Permainan bolavoli mini merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	19. Materi gerakan servis mudah dipahami				
	20. Saya memahami teori melakukan servis atas dan servis bawah				
ALAT DAN FASILITAS	21. Bola plastik lebih mudah untuk digunakan				
	22. Terdapat lapangan yang cocok untuk bermain bolavoli mini di sekolah				
	23. Tersedia bola voli yang memadai untuk berlatih servis bawah dan servis atas di sekolah				
	24. Ada tempat untuk berlatih servis bawah dan servis atas di sekolah				
LINGKUNGAN	25. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan melakukan servis bawah dan servis atas				
	26. Teman yang tidak dapat melakukan gerakan servis dengan benar pantas ditertawakan				
	27. Permainan bolavoli sering terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	28. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	29. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama keluarga				
	30. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli dari pada sepakbola				

PERAN ORANGTUA	31. Orangtua selalu menasehati berolahraga dengan rutin				
	32. Orangtua saya mengetahui permainan bolavoli mini				
	33. Orangtua saya berusaha membelikan bola voli ketika saya minta				
	34. Orangtua mendampingi saat saya berlatih servis bawah dan servis atas di rumah				
	35. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				